

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari analisis data disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman manajer dan pelatihan akuntansi koperasi berpengaruh secara bersama- sama terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi. Pengaruh faktor – faktor dapat dilihat dari nilai  $R^2_{adj}$  sebesar 0.687 yang menunjukkan bahwa 68.7% pengaruh secara bersama- sama seluruh variabel bebas tingkat pendidikan, pengalaman dan pelatihan akuntansi koperasi terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0.0019 lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0.05.
2. Jika dilihat dari pengaruhnya antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat , yaitu dengan melihat nilai probabilitasnya masing- masing, maka hanya variabel tingkat pendidikan dan pengalaman manajer yang memiliki pengaruh terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi. Hal ini ditunjukkan pada nilai probabilitas masing- masing yang lebih kecil

dari  $\alpha = 0.05$ . Sedangkan variabel pelatihan akuntansi koperasi tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi karena memiliki nilai probabilitas  $> \alpha = 0.05$ .

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dan banyak keterbatasannya. Keterbatasan yang dimaksud misalnya belum memasukkan semua variabel yang mungkin ada pengaruhnya terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi ( PSAK No. 27 ). Selain itu, peneliti tidak membedakan jenis pendidikan terakhir yang ditempuh oleh manajer.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan di bidang perkoperasian dan akuntansi, badan pembinaan koperasi dalam hal ini adalah departemen koperasi dapat mengadakan kursus- kursus atau pelatihan bagi pengurus KUD , maupun karyawannya sehingga koperasi dapat lebih maju lagi sehingga fungsi dan tujuannya dapat terlaksana dengan baik.
2. Untuk peneliti yang ingin mengadakan penelitian terhadap hal yang sama sebaiknya memasukkan variabel – variabel yang mungkin berpengaruh terhadap

penerapan standar akuntansi koperasi seperti misalnya keterampilan dan pengetahuan. Apabila peneliti ingin tetap memakai variabel – variabel yang sama pada penelitian ini, maka pada variabel tingkat pendidikan sebaiknya membedakan jenis pendidikan terakhir yang ditempuh oleh manajer. Selain itu diharapkan ruang lingkup objek penelitian diperluas, mungkin saja per propinsi atau bahkan seluruh Indonesia.

3. Selain itu penyempurnaan daftar pertanyaan ( kuesioner ) perlu dilakukan dalam rangka untuk menghasilkan data yang lebih baik lagi agar menghasilkan hasil yang lebih maksimal terhadap penelitian yang akan dilakukan. Hal ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan sehingga penelitian yang akan datang dapat lebih sempurna.